

**SKRIPSI**  
**PACARAN VIRTUAL MELALUI JEJARING MEDIA SOSIAL TWITTER**



**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pada Departemen Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu  
Politik Universitas Hasanuddin**

**Diusulkan oleh :**

**SHAQILA HAYYA MAHARANI**

**E071191078**

**DEPARTEMEN ANTROPOLOGI SOSIAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

**Nama** : Shaqila Hayya Maharani

**NIM** : E071191078

**Program Studi** : Antropologi Sosial

**Jenjang** : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya berjudul

**“Pacaran Virtual Melalui Jejaring Media Sosial Twitter”**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 17 November 2023

Yang Membuat Pernyataan



**Shaqila Hayya Maharani**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pacaran Virtual Melalui Jejaring Media Sosial Twitter  
Nama : Shaqila Hayya Maharani  
NIM : E071191078  
Program Studi : Antropologi Sosial  
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Makassar, 20 Oktober 2023

**Menyetujui:**

Pembimbing 1



**Prof. Nurul Ilmi Idrus, Ph.D**

NIP 196501071989032001

Pembimbing 2



**Dr. Ahmad Ismail, S.Sps., M.Si**

NIP. 19870620 2021073001

Mengetahui,

Ketua Departemen Antropologi

Universitas Hasanuddin



**Dr. Tasrifin Fahara, M.Si**

NIP 197508232002121002

## HALAMAN PENERIMAAN

Telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, di Makassar pada hari Jum'at, 17 November 2023 dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

Makassar, 17 November 2023

Panitia Ujian

Ketua : Prof. Hj. Nurul Ilmi Idrus, Ph.D (.....)  
NIP. 196501071989032001

Sekretaris : Dr. Ahmad Ismail, M.Si (.....)  
NIP. 198706202021073001

Anggota : 1. Dr. Safriadi, S.IP., M.Si (.....)  
NIP. 197406052008121001  
2. Dra. Hj. Nurhadelia F.L., M.Si (.....)  
NIP 196009131987022001

Mengetahui,

Ketua Departemen Antropologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Hasanuddin

**Dr. Tasrifin Tahara, M.Si**

NIP 197508232002121002

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
I.1 Latar Belakang .....	1
I.2 Rumusan Masalah .....	2
I.3 Tujuan Masalah .....	3
I.4 Manfaat Masalah .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
II.1 Pacaran dan Pacaran Virtual .....	4
II.2 Media virtual dan Twitter .....	5
II.3 Penelitian Terdahulu .....	6
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
III.1 Pendekatan Penelitian .....	10
III.2 Lokasi Penelitian .....	12
III.3 Informan Penelitian .....	12
III.4 Teknik Pengumpulan Data .....	13
III.5 Teknik Analisis Data .....	14
III.6 Etika Penelitian .....	14
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
IV.1 Makna Pacaran Virtual .....	16
IV.2 Proses Pacaran Virtual.....	26
IV.3 Motif Pacaran Virtual .....	51
IV.4 Keberlanjutan Hubungan Pacaran Virtual.....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
V.1 Kesimpulan.....	76
V.2 Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel III.1.</b> Informan penelitian.....	13
--	----

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar IV.1.</b> Biodata profile .....	35
<b>Gambar IV.2.</b> Biodata <i>profile hobby</i> .....	35
<b>Gambar IV.3.</b> Tweet informan di <i>ghosting</i> .....	58
<b>Gambar IV.4.</b> Pertemuan Pertama .....	66
<b>Gambar IV.5.</b> LDR beda kota .....	71
<b>Gambar IV.6.</b> LDR beda negara.....	72
<b>Gambar IV.7.</b> <i>Thread</i> informan lanjut jenjang pernikahan .....	73

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas berkah, rahmat dan hidayah Allah SWT, atas kesempatan, kesehatan dan keselamatan, serta kemampuan untuk dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dan tak lupa pula penulis kirimkan shalawat dan salam atas junjungan kami baginda Nabiullah Muhammad SAW yang telah menuntun kami kejalan yang lurus, dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang, yaitu jalan yang diridhoi dan dikehendaki oleh Allah SWT.

Rasa haru dan bahagia bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pacaran Virtual Melalui Jejaring Media Sosial Twitter”** dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Adapun penulis skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memporeleh gelar sarjana pada Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan pengajaran dari berbagai pihak yang dapat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin

## UCAPAN TERIMAKASIH

Skripsi ini adalah karya penulis sebagai manusia biasa, dan mustahil dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa doa, dukungan, bantuan dan uluran tangan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan setulus hati dan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Allah SWT atas karena izin-Nya seingga penulis dapat menyelesaikan karya ini, dan juga kepada keluargaku tercinta dan semua pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis, yang sejatinya menjadi sumber kekuatan dan ketabahan penulis selama menjalankan studi. Gelar dan karya ini penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta **Asmadi** dan Ibunda **Nilam Nikma** atas kasih sayang, perhatian, dukungan, doa-doa yang selalu dipanjatkan, dorongan baik moril maupun materi kepada penulis, terimakasih banyak karena selalu memberikan support, membantu, mengerti, dan selalu memperhatikan apa yang dibutuhkan oleh anaknya. Terimakasih juga kepada saudara kandung penulis **Mutiara Hartanto**, yang selalu memberikan semangat dan dukungan. Nenek Penulis **Sumiati Andi** yang juga tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa sampai akhir hidupnya sehingga penulis selalu kuat dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keluarga besar **Nilam Nikma** yang juga selalu memberikan semangat dan kepedulian terhadap

penulis. Semoga ayahanda dan ibunda serta keluarga besar tercinta senantiasa dilindungi dan di Rahmati oleh **Allah SWT**.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini ada banyak kendala dan hambatan yang dihadapi, maka dari itu penulis haturkan banyak terima kasih yang setulus-tulisnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Prof. Hj. Nurul Imi Idrus, Ph.D** selaku Pembimbing I dan **Dr. Ahmad Ismail, M.Si** selaku Pembimbing II yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan arahan selama proses penulisan skripsi ini.

Pembuatan skripsi ini tentunya tidak luput dari bantuan berbagai pihak yang diberikan secara langsung ataupun tidak langsung kepada penulis. Oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis tidak lupa untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan kepada:

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M. Sc.** Selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta para Wakil Rektor, staf, dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.
2. **Dr. Phil. Sukri, M.Si.** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, beserta para staf dan jajarannya yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi

pada Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

3. **Dr. Tasrifin Tahara, M.Si.** yang terhormat. Selaku Ketua Departemen Antropologi Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.
4. Terima kasih kepada **Dr. Safriadi, S.IP., M.Si dan Dra. Hj. Nurhadelia F.L., M.Si** selaku Dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Pengajar Departemen Antropologi Sosial **Dr. Yahya, MA, Prof. Dr. Mahmud Tang, MA, Prof. Nurul Ilmi Idrus, Ph.D, Prof. Dr. Hamka Naping, MA, Prof. Dr. Supriadi Hamdat, MA, Prof. Dr. Mungsi Lampe, MA, Prof. Dr. Anshar Arifin, MS, Dr. Tasrifin Tahara, M.Si, Dr. Muhammad Basir, MA, Dr. Safriadi, M.Si., Ahmad Ismail, S.Sos.,M.Si, Icha Musywirah Hamka, S.Sos, M.Si, Hardianti Mungsi, S.Sos, M.Si, dan Muhammad Neil, S.Sos., M.Si** yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama penulis belajar di Kampus Universitas Hasanuddin.
6. Seluruh **Staf akademik dan perpustakaan Departemen Antropologi** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ibu Anni, Kak Aan, Pak Yunus dan Ibu Darma) dan Staf FISIP UNHAS yang senang hati membantu dalam proses kelengkapan berkas selama menjadi mahasiswa.
7. Kepada **Seluruh Informan Penelitian** yang senang hati meluangkan waktunya dan membantu penulis selama penelitian berlangsung.

Tanpa kalian skripsi ini tak akan pernah ada. Terimakasih atas kebaikan dan ketulusan dalam memberikan informasi kepada penulis semoga senantiasa diberikan kesehatan.

8. Kepada **Sahabat Karib ( Ela, Devi, Dina, Thalia, Tasya, Wulan, Fiah, Lulu, Rani, Marsela, Tri, Sari, Meli)** yang selalu kebersamai dari tahun yang lalu yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan moodbooster disaat lagi pusing-pusingnya, yang selalu setia menemani penulis di lokasi penelitian, dan telah banyak meluangkan waktunya, memberikan bantuan, memberikan semua masukan dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi.
9. Kepada rekan kerja Media One mart yang sudah seperti saudara sendiri **(Tina, Puput, Leni, Nisda, Fitri, Isda, Nabil, Rasma, Ratma, Juna, Ilham, Firda, Aan, Dahlia, Riska, Kiki, Sinar, Hasni, Nanda)** yang selalu ada disaat penulis merasa sedih yang selalu mendengar keluh kesah penulis.
10. Kepada **Sahabat seperantauan penulis (SWEET HOME)** yang juga setia menemani dari Maba **(Umi, Yunita, Sila, Riska, Arfah, Noce)** Terimakasih selalu ada dan senantiasa memberikan bantuan, dorongan disaat down, selalu membantu penulis disaat meminta tolong, dan selalu mengerti dan menemani penulis. Terimakasih juga atas segala motivasi, masukan dan semangat yang diberikan selama ini.

11. Kepada teman-teman angkatan penulis **ANTROPOLOGI (BARONG19)** yang penulis tidak dapat sebutkan namanya satu-satu. Teman seperjuangan selama perkuliahan di kampus. Terima kasih banyak atas segala bantuan dan kebaikan kalian selama proses perkuliahan, terimakasih telah mengukir cerita suka dan duka yang diberikan kepada penulis selama ini.
12. Kepada teman-teman **Seperjuangan se-PA penulis (Amel, Irwan, Alfina)** terimakasih atas segala bantuan, dukungan dan motivasi yang diberikan selama ini.
13. Kepada Seluruh teman-teman **KKN TEMATIK UNHAS KAB. TAKALAR Gel. 108** terimakasih atas pengalaman tak terlupakan dan motivasinya. Dan khususnya untuk Posko C Desa Mappakalompo **(Ismi, Tarikah, Lemonadebi, Juna, Rain, Debo)** yang telah kebersamai selama kurang lebih 3 bulan lamanya, serta semangat dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
14. Kepada siapapun yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.
15. Untuk yang terakhir dan yang terpenting terima kasih kepada diri sendiri karena telah kuat dan mampu bertahan untuk berjuang sampai detik ini. ***For myself, I Proud of you. I've been fighting up to this point. I love you!***

Semoga Allah SWT membalas kebaikan-kebaikan semua yang penulis sebutkan diatas. Aamiin

## ABSTRAK

**Shaqila Hayya Maharani (NIM. E071191078). “Pacaran Virtual melalui Jejaring Media Sosial Twitter” dibawah bimbingan Prof.Nurul Ilmi Idrus, Ph.D selaku pembimbing I dan Dr.Ahmad Ismail, S.Sos. M.Si selaku pembimbing II, di jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.**

Di era teknologi digital yang semakin pesat dan berkembang dengan penciptaan beragam aplikasi media sosial, ini dapat membuat seseorang dengan mudah berkenalan satu sama lain melalui media tersebut tanpa bertemu secara langsung hingga membangun suatu hubungan pacaran yang dikenal dengan pacaran virtual. Pacaran virtual ini menjadi tren di kalangan pengguna akun media sosial. Salah satu media sosial yang mudah di akses serta memberikan informasi terbaru pengalaman para penggunanya dalam pacaran virtual adalah Twitter. Maraknya para pengguna akun Twitter melakukan pacaran virtual dapat dilihat dari postingan *tweet*, *thread*, dan gambar yang dibagikan. Jika literatur yang ada yang terkait pacaran virtual berfokus penetrasi sosial dalam media sosial, maka penelitian ini berfokus pada pacaran virtual melalui jejaring media sosial Twitter.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan dengan menggunakan media virtual melalui media sosial Twitter. Mereka yang berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak sepuluh orang yang bervariasi berdasarkan tempat awal bertemu di dalam aplikasi dengan pasangan virtualnya melalui media sosial Twitter, Facebook, dan Instagram, dan *game online* Hago. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan observasi melalui media sosial Twitter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemaknaan tentang pacaran virtual didasarkan pada pengalaman yang diperoleh masing-masing individu pelaku pacaran virtual, yang diklasifikasikan atas makna positif &

negatif. Makna positif tidak saja terkait dengan pengungkapan cinta sebagaimana pacaran konvensional, tapi pacaran virtual juga bermakna aktivitas yang melatih kesabaran, kesetiaan, dan kemandirian. Sementara pacaran virtual yang bermakna negatif karena dianggap sebagai aktivitas yang membuang-buang waktu (*wasting time*), rawan ditipu, dan tidak efektif. Selanjutnya proses pacaran virtual berawal dari hubungan yang belum saling mengenal satu sama lain menuju ke hubungan yang lebih romantis (pacaran), membangun hubungan romantis virtual berdasarkan kedekatan antara keduanya selama berpacaran yang dilakukan melalui aktivitas bersama pasangan, seperti *video call*, *send message*, telfon; serta membangun rasa kepercayaan dengan saling meyakinkan, terbuka, dan selalu memberikan kabar satu sama lain. Adapun motif yang mendasari seseorang untuk menjalani hubungan romantis virtual, seperti rasa bosan, rasa keingin tahuan, tidak memiliki kehidupan di *real life* sehingga mencari pacar di virtual, *strict parents*, terbawa perasaan (*baper*), timbulnya ketertarikan, dan munculnya kenyamanan. Keberlanjutan hubungan virtual bervariasi mulai dari hubungan berakhir (*ghosting*), berlanjut pacaran dalam kehidupan nyata (*in a real life*), pacaran jarak jauh (*long distance relationship*, LDR), hingga berhasil sampai ke jenjang pernikahan.

Kata kunci : Pacaran, virtual, media sosial, *online*, dan Twitter.

## ABSTRACT

**Shaqila Hayya Maharani (NIM. E071191078). Virtual Dating through the Social Media Network Twitter. Supervised by Nurul Ilmi Idrus and Ahmad Ismail.**

*In the era of digital technology which is increasingly rapid and developing with the creation of various social media applications, this can make it easy for people to get to know each other through these media without meeting in person and build a relationship known as virtual dating. This virtual dating has become a trend among social media account users. One of the social media that is easy to access and provides the latest information on its users' experiences in virtual dating is Twitter. The rise of Twitter account users engaging in virtual dating can be seen from the tweets, threads and images they share. If existing literature related to virtual dating focuses on social penetration in social media, then this research focuses on virtual dating via the social media network Twitter.*

*This research with a qualitative approach was carried out using virtual media via the social media Twitter. Those who participated in this research were ten people who varied based on their initial place of meeting in the application with their virtual partners via social media Twitter, Facebook, and Instagram, and the online game Hago. Data collection was carried out using interview and observation techniques via Twitter.*

*The results of this research show that the meaning of virtual dating is based on the experience gained by each individual who is involved in virtual dating, which is classified into positive & negative meanings. The positive meaning is not only related to expressing love like conventional dating, but virtual dating also means activities that train patience, loyalty and independence. Meanwhile, virtual dating has a negative meaning because it is considered an activity that wastes time, is prone to being cheated, and is ineffective. Next, the virtual dating process starts from a relationship that*

*doesn't yet know each other, leading to a more romantic relationship (dating), building a virtual romantic relationship based on the closeness between the two during dating which is carried out through activities with the partner, such as video calls, sending messages, telephone calls; and build a sense of trust by reassuring each other, being open, and always providing news to each other. The underlying motives for someone to have a virtual romantic relationship, such as boredom, curiosity, not having a life in real life so looking for a virtual girlfriend, strict parents, being carried away by feelings (getting emotional), the emergence of attraction, and the emergence of comfort. The continuity of virtual relationships varies from the end of the relationship (ghosting), to dating in real life, to long distance relationships (LDR), to successfully reaching marriage.*

*Keywords: Dating, virtual, social media, online , and Twitter.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1 Latar Belakang

Di dalam kehidupan manusia terdapat masa dimana manusia memiliki rasa dan daya ketertarikan antar lawan jenis yang menyebabkan ingin memiliki pasangan berbicara untuk hanya sekedar berkomunikasi dan bertukar pendapat. Proses yang terjadi antar dua individu tersebut berpotensi memberikan kesempatan untuk menjalin suatu hubungan yang lebih akrab, bahkan berpotensi untuk menjalin hubungan pacaran.

Perkembangan teknologi memunculkan beragam aplikasi digital, termasuk penciptaan aplikasi media sosial untuk mengobrol dan berkenalan satu sama lain dalam suguhan berbeda dan bisa diperoleh melalui *playstore*. Berdasarkan riset dari Wearesosial Hootsuite yang dirilis Januari 2022, *user* media sosial di Indonesia saat ini berada pada angka 191 juta atau sebesar 59,3% dari jumlah keseluruhan populasi. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebanyak 12,35% dari hasil survei yang sebelumnya tahun 2019. Secara lebih spesifik, laporan Statista Twitter pada Januari 2022 menunjukkan bahwa Twitter menjadi salah satu jejaring media sosial yang populer yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, yakni 19,5 juta pengguna aktif aplikasi yang didirikan oleh Jack Dorsey dan ini menempatkan Indonesia pada peringkat kelima di dunia artinya, masyarakat secara umum telah memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi mereka.<sup>1</sup>

Twitter menjadi salah satu situs jejaring sosial yang mempertemukan banyak pengguna di dalamnya telah menjadi populer di lakukan saat ini. Alhasil, banyak yang mencari peruntungan asmaranya dengan mencari pacar di media sosial Twitter, pengguna tidak perlu bertemu secara langsung tatap muka melainkan melalui obrolan *online* saja. Pengguna

---

<sup>1</sup> <https://dataindonesia.id/internet/detail/pengguna-media-sosial-di-indonesia-capai-191-juta-pada-2022>, diakses tanggal 16 Oktober 2023.

bebas memanfaatkan fitur yang tersedia dalam aplikasi Twitter, sesuai dengan tujuan dan fungsi aplikasi tersebut, dengan memanfaatkan penggunaan fitur yang ada di dalam aplikasi untuk saling mengenal satu sama lain. Interaksi yang terjalin dalam fitur tersebut adalah interaksi virtual dimana proses interaksi ini menggunakan jaringan internet dan hanya berkomunikasi secara virtual. Komunikasi virtual yang terjalin di dalam aplikasi Twitter menggunakan jaringan internet membuat orang tidak lagi terhalang oleh ruang dan waktu, seperti pada masa lampau. Selain itu, Twitter juga memiliki fitur membagikan waktu kejadian yang sedang berlangsung saat ini atau populer pada masa kini.

Penggunaan aplikasi Twitter sebagai media untuk mendapatkan pacar virtual kini telah menjadi fenomena sosial yang sedang tren dilakukan saat ini oleh pengguna aktif media sosial. Ini ditunjukkan dengan adanya akun pengguna menuliskan *tweet* (cuitan) menawarkan diri dengan memberitahu biodata umur serta pekerjaan dan membutuhkan seorang pacar virtual untuk menemani kesepian saat di malam hari yang bisa diajak sebagai teman *sharing* berbagi cerita tanpa ada unsur seksualitas dengan menuliskan tipe seseorang yang ingin di jadikan pacar.

Sejauh ini literatur yang ada lebih banyak berfokus pada pencarian pasangan melalui aplikasi *Line Play* (Laras 2021), media situs jejaring sosial Facebook (Arif 2012), aplikasi kencan *online* Tinder (Lawado & Sukardani 2020), aplikasi kencan Bumble (Perdana & Dewi 2022), platform @virtualblinddate (Anffani & Gilang 2022), penggunaan media sosial Instagram (Manalu 2017), pengguna aplikasi Tinder di Jakarta (Ferina 2020), serta dalam mencapai tahap pacaran melalui proses bertemu secara fisik. Sementara literatur mengenai pacaran virtual dalam proses mencapai hubungan pacaran tanpa pertemuan fisik melalui jejaring media sosial Twitter masih terbatas. Penelitian ini mengisi celah tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang di atas maka rumusan

masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa makna pacaran virtual ?
2. Bagaimana proses pacaran virtual ?
3. Apa motif para pelaku pacaran virtual dalam menjalin hubungan virtual?
4. Bagaimana keberlanjutan hubungan pacaran virtual ?

### **I.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui makna pacaran virtual
2. Untuk mengetahui proses seseorang berpacaran virtual
3. Untuk mengetahui motif para pelaku pacaran virtual dalam menjalin hubungan virtual
4. Untuk mengetahui keberlanjutan hubungan pacaran virtual

### **I.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

#### **a. Manfaat Akademik**

Manfaat akademik dari penelitian ini yaitu sebagai referensi atau pembandingan bagi para peneliti dengan topik pacaran virtual khususnya di aplikasi Twitter.

#### **b. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan akan dapat berguna sebagai sumber informasi bagi para pembaca dalam rangka untuk memperkaya pengetahuan mengenai topik pacaran virtual melalui aplikasi Twitter baik dari segi pemaknaan, proses, motif serta keberlanjutan hubungan pacaran virtual.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **II.1 Pacaran dan Pacaran Virtual**

Kebudayaan merupakan segala pola pikir, tindakan serta kebiasaan, dan hasil kebudayaan (artefak). Pacaran merupakan aktivitas atau kebiasaan yang dilakukan pada masa kini. Menurut KBBI, pacaran berasal dari kata 'pacar' yang berarti teman lawan jenis dan mempunyai keterikatan batin dari sebuah cinta kasih sayang atau bisa disebut kekasih. Pacaran menjadi cara pilihan individu untuk mengenal lebih dalam (intim) seseorang. Di dalam sebuah hubungan pacaran seseorang biasanya memiliki niat untuk membawa hubungan ke jenjang yang serius atau sarana sebagai menyeleksi jodoh, sehingga pacaran diartikan sebagai masa pencarian pasangan hidup, penajakan, dan memahami karakter seseorang (Muhammad & Irwansyah, 2021; Iqbaal, 2020 (dalam Santika & Permana, 2021). Pacaran adalah suatu komitmen untuk saling menyayangi, saling percaya, setia serta menghargai pasangan agar dapat langgeng sampai ke jenjang pernikahan (Crapo dan Bradford dalam Santika & Permana, 2021:102).

Secara lebih luas, Knight (dalam Tridarmanto, 2017:17) mengemukakan, bahwa pacaran adalah proses bersatunya antara dua individu yang berbeda jenis kelamin, yang menunjukkan ketertarikan satu dengan yang lain dalam tahapan tertentu. Jalinan ikatan tersebut dapat berkembang dengan secara perlahan atau cepat menjadi hubungan individu yang lebih dewasa berdasar pada apa yang telah dialami dan bagaimana jalinan pertemanan itu tumbuh menjadi dewasa.

Dengan demikian, menurut Miller dan Clark (dalam Tridarmanto, 2017:17), pacaran merupakan sebuah proses mengeksplorasi, mencari informasi, dan menimbang hal yang dapat terjadi untuk berada pada tahap komitmen terhadap seseorang.

Media sosial telah membawa manusia ke dalam dimensi lain yang terjadi dalam berkomunikasi. Hal ini mengubah pola perilaku dalam interaksi manusia, termasuk dalam mencari pasangan dan berpacaran melalui *chatting*, *video chat*, telpon, dll, dengan menggunakan perangkat virtual, seperti *handphone* atau komputer tanpa pertemuan secara fisik. Menurut Ben-Ze'ev (dalam Laras, 2021:65) pacaran virtual merupakan sebuah hubungan romantis yang dimediasikan oleh media virtual. Pola perilaku atau kebiasaan Pacaran virtual menjadi hasil kebudayaan yang memanfaatkan media virtual pada masa kini.

## **II.2 Media Virtual dan Twitter**

Media virtual merupakan media sistem digital dalam teknologi komputer (Suranti, Gunawan, & Sahidu, 2017). Media yang digunakan dalam aktivitas pacaran virtual adalah komputer, *handphone* melalui pesan *text*, *telephone*, via suara di dalam jejaring media sosial. Memiliki artian jalinan hubungan virtual dilakukan di dunia maya (*online*) menggunakan jaringan internet tanpa adanya proses bertemu fisik, salah satunya melalui media sosial, dan salah satu media sosial, seperti WhatsApp, Line, Instagram, Facebook, Telegram, Twitter, Skype, Snapchat, Aplikasi *Dating online*. Beragam aplikasi tersebut tidak hanya dapat mengirimkan teks, tapi juga dapat berupa *voice note*, *video call*, panggilan suara serta bisa mengirim dalam bentuk dokumen, gambar, maupun video.

Twitter merupakan *platform* yang memiliki kebebasan dalam beretorika atau kegiatan menyampaikan pendapat secara efektif, lain halnya pada platform media sosial jenis lainnya yang memiliki fitur pemblokiran apabila dianggap melanggar syarat dan ketentuan platform tersebut. Twitter menjadi opsi bagi para penggunanya berekspresi untuk mengungkapkan pendapat atau cuitan tanpa ada pembatasan atau pemblokiran dalam hal membagikan suatu kejadian atau pengalaman dari para pengguna. Twitter juga selalu menyuguhkan berita ter-*update* yang menjadi pembahasan masa kini, hal ini dapat dilihat melalui fitur *trending*

*topics* atau topik yang sedang dibicarakan, sehingga memudahkan para penggunanya menemukan topik pembicaraan yang sedang hangat dibicarakan atau populer

Twitter merupakan media sosial dan layanan *microblogging* yang memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk saling mengirim pesan waktu sebenarnya (*realtime*). Pesan ini dikenal dengan sebutan *tweet* atau cuitan. *Tweet* adalah pesan pendek dengan maksimum karakter 280 kata untuk tiap unggahan teks. Dengan adanya pembatasan karakter tulisan unggahan sebuah *tweet* disingkat memiliki tujuan untuk penghematan kata, penulisan *slang word* maupun kekeliruan dalam pengejaan kata.<sup>2</sup> Penciptaan awal aplikasi Twitter sebagai aplikasi berbasis *online* yang memiliki desain batasan karakter merupakan adopsi dari desain yang ada pada pesan singkat (SMS), serta Twitter dapat diakses dengan menggunakan telepon seluler dengan memiliki fitur fungsi untuk mengirim dan menerima pesan teks singkat.

### **II.3 Penelitian Terdahulu**

Sejumlah studi berfokus pada bagaimana jaringan sosial digunakan untuk mencari pacar (Laras, 2021; Arif 2012; Lawado & Sukardani 2020; Perdana & Dewi 2022; Anffani & Gilang 2022; Ferina 2020; Manalu 2017). Dalam studinya tentang proses pencarian pacar di Line Play, Laras (2021) menunjukkan bahwa Line Play digunakan untuk menampilkan avatar sebagai gambaran seorang pemain dengan tampilan *fashion style* dan mengimajinasikan *room* (kamar) untuk menjalin komunikasi secara *online*. *Line Play* mempertemukan para avatar guna membangun interaksi virtual dengan memanfaatkan fitur yang tersedia di aplikasi *Line Play*, Menu *Chat*, Menu *Square*, Menu *Friends*, *Avatar*, dan *Fashion*.

Studi Arif (2012) berfokus pada bagaimana tahapan mahasiswa untuk masuk dalam hubungan pacaran secara virtual melalui media situs

---

<sup>2</sup> <https://tekno.kompas.com/read/2021/04/14/20420077/sejarah-twitter-jejaring-sosial-yang-terinspirasi-dari-sms?page=all>, diakses tanggal 16 Oktober 2023.

jejaring sosial dengan studi kasus mahasiswa FISIP UNAIR. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ketertarikan fisik dengan melihat foto lawan jenis yang terpasang di akun media sosial dan kenyamanan dalam berkomunikasi secara virtual. Terdapat tahapan sebelum memasuki hubungan serius pacaran, tahapan tersebut dimulai dengan pertemanan yang terjadi di media sosial dengan intensitas pertemuan secara virtual melalui fitur *chat*. Jika keduanya mendapatkan sinyal, maka ini dilanjutkan dengan pertemuan secara fisik. Tahap selanjutnya, masing-masing pihak menentukan sikap, apakah hubungan dilanjutkan kearah yang lebih serius dalam berpacaran atau atau berakhir di tahapan tersebut.

Lawado & Sukardani (2020) dalam penelitiannya tentang komunikasi antar personal pada pasangan berbasis aplikasi kencan *online* melalui aplikasi Tinder menunjukkan bahwa proses komunikasi antar personal melalui aplikasi Tinder dilihat dari proses penetrasi yang dilalui antar individu dan efektifitas komunikasi yang terbentuk, berlanjut pada proses *relational maintenance*. Diawali dengan ketertarikan awal melihat foto profil serta biodata para pengguna lain, kemudian interaksi berlanjut pada fitur *chatting* yang bersifat umum ditujukan bagi para pengguna akun tinder, apabila komunikasi dirasa telah intens kemudian memutuskan untuk saling bertemu fisik. Yang terakhir berada pada tahap membuat keputusan tentang keberlanjutan hubungan. Di dalam hasil penelitian ini menjelaskan apabila proses penetrasi terjalin berurutan dari awal sampai akhir maka sebuah hubungan pacaran akan terbentuk, serta berlanjut pada sebuah *maintance* hubungan.

Kajian Perdana & Dewi (2022) membahas tentang penetrasi sosial pada perempuan dalam membangun hubungan romantis melalui aplikasi kencan *Online* Bumble di Surabaya. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa ada proses untuk mencapai suatu hubungan pacaran, yaitu ini dimulai dengan komunikasi superfisial sebelum menuju ke komunikasi yang lebih intim. Proses penetrasi sosial tidak selalu berjalan lengkap. Dalam prosesnya dapat terjadi depenetrasi sosial karena adanya ketidakcocokan,

sehingga terjadi proses penarikan diri untuk tidak melanjutkan sebuah hubungan. Selanjutnya terdapat proses pertukaran penajakan efektif yakni kecocokan dalam komunikasi untuk mengenal lebih dekat. Tahap akhir terjadi jika tidak ada kendala yang terjadi dan ada kestabilan interaksi yang menimbulkan rasa nyaman dan saling pengertian, seperti halnya dalam hubungan pacaran konvensional.

Studi literatur Anffani & Gilang (2022) yang berfokus pada pemaknaan dan motif peserta *virtual blind date* dalam ruang komunikasi virtual @*virtualblinddate* menjelaskan tentang latar belakang dan pemaknaan keikutsertaan peserta dalam platform @*virtualblinddate*, mengindikasikan bahwa pemaknaan dan motif oleh peserta berbeda-beda berdasarkan pada acuan dan pengalaman peserta selama berkencan. Partisipasi peserta *virtual blind date* dilandasi oleh tiga motif utama, yaitu mencari pasangan yang sefrekuensi, mencari teman bicara yang *nyambung* ketika ngobrol, dan mencari kenalan rekan bisnis. Adapun motif pendukung adalah bahwa *virtual blind date* dianggap lebih spesial, *virtual blind date* sangat cepat mempertemukan antar peserta, dan peserta *virtual blind date* dianggap aman dan terpercaya.

Studi Ferina (2020) tentang pengelolaan ketidakpastian pada pengguna aplikasi kencan dalam membina hubungan romantis (studi fenomenologi pada pengguna tinder di Jakarta). Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *uncertainty* dalam *romantic relationship* pasti terjadi dalam kelima tahapan (inisiasi, percobaan, mengintensifikan, pengintegrasian, dan ikatan). Hal ini dapat dilihat pada awal permulaan suatu hubungan, *uncertainty* timbul dikarenakan kedua belah pihak memiliki cara pandang yang kurang baik terhadap pengguna *online dating apps* tersebut. Selanjutnya terdapat tahap pengintegrasian dan ikatan, hubungan yang terjalin bisa terdapat beberapa perbedaan latar belakang diantara kedua belah pihak, yakni agama, nilai, budaya. Pengelolaan ketidakpastian guna mengurangi tingkat ketidakpastian tersebut telah dilakukan oleh kedua belah pihak. Selain itu terdapat *passive strategy* dengan

mengobservasi dan memprediksi *lifestyle* dan sifat dari calon pasangan melalui informasi yang didapatkan dari halaman profil pada *online dating apps* ataupun akun media sosial lainnya yang terhubung dengan *online dating apps* tersebut.

Manalu (2017) dalam kajiannya tentang penggunaan media sosial Instagram dalam hubungan pacaran menunjukkan bahwa meskipun Instagram digunakan pada awal pacaran untuk menarik perhatian netizen, Instagram ataupun *messenger* digunakan pada masa peninjauan. Untuk mereduksi ketidakpastian dalam hubungan, mereka cenderung menggunakan strategi pasif untuk memperoleh informasi rinci yang berkaitan dengan pasangan.